

## Pemberdayaan Siswa dalam Mitigasi Bencana di Lingkungan SMA Muhammadiyah 5 Rancaekek Kabupaten Bandung

*Student Empowerment in Disaster Mitigation at SMA Muhammadiyah 5 Rancaekek, Bandung Regency*

Hendra Gunawan <sup>1\*</sup>

Iyep Dede Supriyatna <sup>1</sup>

Nita Rismawati <sup>1</sup>

Rima Melati <sup>1</sup>

Department of Nursing, 'Aisyiyah University Bandung, Bandung, West Java, Indonesia

email: [hendraguna179@gmail.com](mailto:hendraguna179@gmail.com)

### Kata Kunci

Bencana  
Mitigasi  
Siswa

**Keywords:**  
Disaster  
Mitigation  
Students

**Received:** October 2025

**Accepted:** November 2025

**Published:** January 2026

### Abstrak

Dalam rangka menghadapi kejadian bencana diperlukan kesiapan semua pihak sehingga bencana tidak menimbulkan kerugian yang besar. Salah satu pihak yang mempunyai peran penting dalam upaya mitigasi bencana adalah sekolah. Sekolah diharapkan dapat melakukan edukasi sejak dini serta upaya antisipatif kepada warga sekolah khususnya para siswa dalam menghadapi bencana. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mitigasi bencana di sekolah serta membangun kesadaran siswa bahwa kejadian bencana dapat diantisipasi sejak dini. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari empat tahap yaitu perijinan, sosialisasi program, pelaksanaan kegiatan dengan metode ceramah dan demonstrasi, evaluasi serta tindak lanjut kegiatan. Peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para siswa SMA Muhammadiyah 5 Rancaekek Kabupaten Bandung yang berjumlah 122 orang yang merupakan perwakilan dari setiap kelas. Hasil kegiatan ini para siswa meningkat pengetahuannya yaitu skor pada saat *pre test* sebesar 30,36 dan meningkat saat *post test* menjadi 41,48 serta para siswa mendapatkan keterampilan baru tentang mitigasi bencana di sekolah yaitu keterampilan bantuan hidup dasar. Kesimpulan kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini adalah para siswa memberikan respon yang positif pada kegiatan ini dengan terjadinya diskusi interaktif dengan narasumber pelatihan.

### Abstract

*Effective disaster preparedness requires the involvement of all stakeholders to minimize potential losses. Schools, in particular, play a vital role in disaster mitigation by providing early education and proactive disaster response strategies, especially for students. This community service activity aimed to enhance students' knowledge and skills in disaster mitigation and raise their awareness about the importance of early disaster preparedness. The program was implemented in four phases: obtaining permissions, program socialization, activity execution with lecture and demonstration methods, and evaluation with follow-up activities. A total of 122 students, representing each class at SMA Muhammadiyah 5 Rancaekek, Bandung Regency, participated in the activity. The results showed a significant improvement in students' knowledge, with their pre-test scores averaging 30.36 and increasing to 41.48 after the post-test. Additionally, the students acquired practical skills in disaster mitigation, such as basic life support techniques. In conclusion, participants responded positively to the program, engaging in interactive discussions with the trainers and demonstrating greater understanding of disaster preparedness.*



© 2026 Hendra Gunawan, Iyep Dede Supriyatna, Nita Rismawati, Rima Melati. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i1.8571>

## PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara yang memiliki tingkat kerawanan bencana yang tinggi. Di Indonesia sering terjadi bencana baik berupa banjir, gempa bumi, longsor, dan lain-lain. Pada tahun 2023 kejadian bencana di Indonesia antara lain terjadi 351 bencana banjir, 427 tanah longsor, 322 angin puting beliung (BNPB, 2024). Kejadian bencana tersebut harus dilakukan

**How to cite:** Gunawan, H., Supriyatna, I. D., Rismawati, N., Melati, R. (2026). Pemberdayaan Siswa dalam Mitigasi Bencana di Lingkungan SMA Muhammadiyah 5 Rancaekek Kabupaten Bandung. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(1), 14-17. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i1.8571>

upaya pencegahan sedini mungkin berupa mitigasi bencana. Mitigasi bencana merupakan serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapiancaman bencana (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007). Upaya mitigasi bencana diperlukan sebagai upaya antisipasi dampak bencana bagi semua pihak termasuk juga bagi generasi muda seperti siswa di sekolah, akan tetapi pada kenyataannya tingkat kesiapsiagaan sekolah di Indonesia saat ini masih rendah dalam menghadapi kejadian bencana. Oleh karena itu diperlukan kesadaran remaja untuk melakukan kesiapsiagaan terhadapancaman kematian akibat bencana atau kegawatdaruratan yang dapat menunjang upaya penanggulangan gawat darurat terpadu dalam mengatasi bencana (Salasa *et al.*, 2017). Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung termasuk salah satu daerah yang rawan bencana. Bencana yang sering terjadi di daerah tersebut yaitu banjir, gempa bumi dan angin putingbeliung. Dalam rangka menghadapi bencana diperlukan kesiapsiagaan semua pihak sehingga bencana yang terjadi tidak akan menimbulkan korban dan kerugian material yang besar. Salah satu pihak yang mempunyai peran besar dalam upaya mitigasi bencana adalah sekolah. Sekolah diharapkan dapat memberikan edukasi sejak dini kepada warga sekolah khususnya para siswa untuk melakukan antisipasi dini kejadian bencana. Upaya peningkatan pengetahuan mengenai risiko bencana diperlukan bagi siswa sebagai bentuk kesiapan Sumber Daya Manusia di sekolah dalam menghadapibencana (BNPB, 2022). Hal ini diperkuat juga oleh hasil pelatihan sekolah siaga bencana (SSB) oleh Unit Kesehatan Mahasiswa (UKM) satgas kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung di beberapa sekolah SMA di Kabupaten Bandung pada tahun 2023 yang memberikan rekomendasi perlunya peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa di sekolah lain sehingga mereka siap ketika menghadapi bencana (Satgas Kesehatan Unisa Bandung, 2023). SMA Muhammadiyah 5 Rancaekek Kabupaten Bandung merupakan salah satu sekolah milik persyarikatan Muhammadiyah yang berlokasi di Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Lokasi sekolah ini terletak di area yang tergolong rawan bencana. Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum pada tanggal 26 Februari 2024, akses menuju sekolah sering terjadi banjir apabila musim hujan. Selain itu, di daerah ini juga pernah terjadi gempa bumi dan angin puting beliung. Kejadian terbaru bencana di daerah ini yaitu kejadian angin puting beliung pada tanggal 21 Februari 2024. Berdasarkan hal tersebut maka pihak sekolah memerlukan edukasi kepada guru, tenaga kependidikan dan semua siswa terkait upaya mitigasi bencana serta perlunya kelompok siswa yang akan membantu melakukan edukasi, membangun kesadaran dan pemahaman serta antisipatif sejak dini kejadian bencana di sekolah sehingga dapat meminimalisasi kerugian akibat bencana tersebut, karena selama ini belum pernah dilakukan sosialisasi dan edukasi terkait mitigasi bencana di sekolah tersebut.

## METODE

Metode kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terdiri dari beberapa Metode antara lain yaitu metode presentasi berupa penyampaian materi oleh narasumber, metode demonstrasi yaitu kegiatan praktik tentang bantuan hidup dasar (BHD) ketika terjadi bencana serta metode diskusi dan tanya jawab dengan para peserta pelatihan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu Perijinan dilakukan kepada kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 5 Rancaekek Kabupaten Bandung, sosialisasi kegiatan dilakukan kepada para siswa tiap kelas, pelaksanaan kegiatan yaitu berupa mitigasi bencana yang dilaksanakan selama 1 hari, evaluasi kegiatan dilakukan setelah selesai semua tahapan kegiatan melalui pengisian *post test* kepada para peserta pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Perencanaan kegiatan*

Sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan terlebih dahulu dilaksanakan perijinan kepada kepala sekolah serta diskusi dengan Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan. Berdasarkan pertemuan awal dengan pihak sekolah disimpulkan bahwa para siswa belum mengetahui tentang mitigasi bencana.

### Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan satu hari yaitu pada Hari Kamis, tanggal 22 Agustus 2024 bertempat di SMA Muhammadiyah 5 Rancaekek Kabupaten Bandung. Narasumber pada kegiatan pelatihan tersebut tim pengabdian pada Masyarakat yaitu Bapak Iyep Dede Supriyatna, B.Sc,Hon, MMRS. Peserta pelatihan berjumlah 122 orang yang merupakan siswa dari setiap kelas. Sebelum dilakukan kegiatan pelatihan dilaksanakan acara pembukaan oleh *Master of Ceremony* (MC) yaitu Mahasiswa yang terlibat pada kegiatan pengabdian pada Masyarakat. Setelah acara pembukaan dilanjutkan oleh sambutan dari ketua pelaksana yang menyampaikan terkait maksud dan tujuan kegiatan serta sambutan dari Kepala Sekolah. Setelah acara pembukaan dilanjutkan *pre test* untuk mengetahui pengetahuan awal peserta pelatihan. Kegiatan berikutnya yaitu acara inti pelatihan. Narasumber memaparkan tentang topik pelatihan yaitu mitigasi bencana di lingkungan sekolah. Peserta pelatihan diberikan informasi tentang segala sesuatu terkait mitigasi bencana. Media yang digunakan pada saat pelatihan adalah tayangan *slide power point*. Setelah dilaksanakan kegiatan inti pelatihan, tahapan berikutnya adalah tahap diskusi/sharing. Para peserta pelatihan sangat antusias bertanya kepada narasumber serta inisiatif untuk mempraktekkan BHD di depan narasumber.

**Tabel I.** Rata-Rata Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pelatihan.

Aspek	Sebelum	Sesudah
	Skor	Skor
Pengetahuan Siswa Tentang Mitigasi Bencana	30,36	41,48



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan.

### Tahap Evaluasi

Setelah berakhir kegiatan pelatihan, dilaksanakan post tes, para siswa meningkat pengetahuannya yaitu skor pada saat *pre test* sebesar 30,36 dan meningkat saat *post test* menjadi 41,48 serta para siswa mendapatkan keterampilan baru tentang mitigasi bencana di sekolah yaitu keterampilan bantuan hidup dasar. Pada sesi akhir pelatihan dilakukan evaluasi dari para peserta pelatihan terkait penilaian terhadap narasumber, materi, waktu serta sarana pelatihan dengan hasil penilaian rata-rata pada kategori baik. Dalam rangka tindak lanjut kegiatan, maka direkomendasikan sebaiknya dibentuk kelompok siswa untuk upaya mitigasi bencana di lingkungan sekolah yang bisa diintegrasikan kepada program kerja di organisasi siswa Hizbul Wathan. Kegiatan pengabdian pada Masyarakat yang telah dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 5 Rancaekek Kabupaten Bandung telah memberikan manfaat bagi siswa yaitu meningkatnya pengetahuan siswa tentang mitigasi bencana khususnya di lingkungan sekolah. Para siswa diberikan informasi dan pengetahuan tentang kebencanaan mulai dari definisi bencana, jenis-jenis bencana, upaya pencegahan bencana serta upaya pemulihan pasca bencana. Diharapkan setelah adanya kegiatan ini, para siswa serta semua pihak di lingkungan sekolah dapat melakukan upaya antisipatif sejak dini ketika terjadi bencana. Selain itu, pada kegiatan ini juga para siswa mendapatkan keterampilan baru ketika terjadi bencana yaitu keterampilan bantuan hidup dasar (BHD). Para siswa dilatih keterampilan evakuasi serta pertolongan pertama ketika terjadi bencana. Diharapkan dengan adanya keterampilan ini pada saat ketika terjadi bencana, para siswa minimal dapat menolong dirinya sendiri, temannya, keluarganya serta pihak lain.

## KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini secara umum berjalan dengan lancar sesuai yang direncanakan. Kegiatan pelatihan memberikan pengalaman baru bagi peserta pelatihan diantaranya para peserta mendapatkan pengetahuan, informasi serta keterampilan baru terkait mitigasi bencana di lingkungan sekolah. Pengetahuan siswa meningkat yang dibuktikan dengan rata-rata skor pengetahuan pada *pre test* sebesar 30,36 meningkat menjadi 41,48 pada saat *post test*. Para siswa juga bertambah keterampilannya ketika terjadi bencana yaitu memiliki keterampilan bantuan hidup dasar (BHD).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas 'Aisyiyah Bandung, kepala LPPM Universitas 'Aisyiyah Bandung, Dekan FIKES Universitas 'Aisyiyah Bandung, Kaprodi Sarjana Keperawatan FIKES Universitas 'Aisyiyah Bandung, Kepala sekolah, para guru serta staf tenaga kependidikan di SMA Muhammadiyah 5 Rancaekek Kabupaten Bandung.

## REFERENSI

- Laporan Kegiatan Pelatihan Sekolah Siap Siaga Bencana. (2023). Bandung: Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Satgas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 tahun 2022 tentang Pelaksanaan Peringatan Dini Bencana. Jakarta: BNBP. <https://peraturan.go.id/id/peraturan-bnbp-no-4-tahun-2022>
- Salasa, S., Murni, T.W., Emaliyawati, E. Pemberdayaan pada Kelompok Remaja melalui Pendekatan Contingency Planning dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan terhadap Ancaman Kematian Akibat Bencana. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*. 2017;3(2):154–166. <https://doi.org/10.17509/jPKI.v3i2.9421>
- SMA Muhammadiyah 5 Rancaekek Kabupaten Bandung. (2024). Profil SMA Muhammadiyah 5 Rancaekek Kabupaten Bandung. <https://dapo.kemendikdasmen.go.id/sekolah/E520148696DE2C9EE08A>
- Statistik Bencana di Indonesia tahun 2023. Data diambil dari <https://dibi.bnbp.go.id/> pada 1 Maret 2024.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 Nomor 66. Jakarta : Sekretariat Negara RI. <https://bphn.go.id/data/documents/AE%20UU%20NO%202024%20Tahun%202007%20Tentang%20Penanggulangan%20Bencana.pdf>